ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas V SDN 01Rajekwesi Jepara, ditemukan masalah dalam pembelajaran bermain drama. Hal ini dikarenakan kurangnya optimalisasi penggunaan model dan media pembelajaran yang efektif oleh guru. Berdasarkan nilai semester satu (2016/2017), hanya 9 dari 19 siswa (47,36%) yang nilainya mencapai KKM yaitu 70.penelitian yang dilaksanakan termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bermain drama melalui model Role Playing berbantuan multimedia di kelas V SDN 01 Rajekwesi. Subyek penelitian ini kelas V SDN 01 Rajekwesi dengan jumlah siswa 19. Penelelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus. Pada setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah non tes dan observasi.pada siklus I keterampilan bermain drama siswa mendapatkan persentase ketuntasan 42,10% kriteria kurang baik dengan jumlah siswa yang mendapatkan kategori kurang baik dan baik adalah 11 dan 8 dan pada siklus II keterampilan bermain drama mendapatkan persentase 89,47% kriteria sangat baik dengan jumlah siswa yang mendapatkan kategori baik dan sangat baik adalah 2 dan 17 siswa. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan model Role playing dengan multimedia dapat meningkatkan keterampilan bermain drama siswa kelas V SDN 01 Rajekwesi Jepara.

Kata Kunci: Keterampilan Bermain Drama, Role Playing, Multimedia